

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di PT. Telekomunikasi Indonesia dan PT. Indosat Tbk, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan analisa yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

1. Dari berbagai pemaparan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut metode EVA (Economic Value Added) kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. lebih tinggi dari pada kinerja keuangan PT. Indosat Tbk. periode penelitian mulai triwulan I tahun 2006 hingga triwulan IV tahun 2009.
2. Sedangkan menurut metode FVA (Financial Value Added) kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih tinggi daripada kinerja keuangan PT. Indosat Tbk. pada periode penelitian mulai triwulan I tahun 2006 hingga triwulan IV tahun 2009.
3. Untuk melihat perbandingan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT. Indosat Tbk. berdasarkan EVA (*Economic Value Added*) dan FVA (*Financial Value Added*), penulis menggunakan statistik parametrik uji perbedaan dua rata-rata. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai EVA dan FVA pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dengan EVA dan FVA pada PT. Indosat Tbk.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Investor

Suatu perusahaan dikatakan sudah bisa menciptakan nilai tambah atau tidak bergantung pada metode yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan, dan penggunaan salah satu metode saja tidak dapat dijadikan acuan mutlak untuk keputusan investasi. Ada banyak pertimbangan lain yang perlu diperhatikan. Namun, hasil pengukuran EVA dan FVA dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pertimbangan didalam berinvestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lingkup penelitiannya dapat diperluas diantaranya melalui perusahaan yang berbeda yang bergerak dalam industri yang berbeda, misalnya industri pertambangan. Karena sektor industri pertambangan memiliki lebih banyak perusahaan dibandingkan dengan industri telekomunikasi, sehingga akan diperoleh hasil yang berbeda dan akan menambah pengetahuan mengenai penciptaan nilai tambah melalui EVA dan FVA di industri lainnya.